

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi Pertambangan Batubara Dan Lignit (KPBL) tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015-2019.
2. Kontribusi Sektor Pertanian (PERTA) berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015-2019.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015-2019.

5.2. Saran

Saran dari penulis bagi pemerintah, diharapkan pemerintah perlu mengambil kebijakan dalam usaha meningkatkan pemberdayaan pertambangan batubara dan lignit agar mampu menekan ketimpangan di Provinsi Kalimantan Timur tanpa mengabaikan perusahaan – perusahaan pertambangan kecil atau pertambangan tradisional dan mata pencaharian masyarakat lainnya yang berpengaruh. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rentang tahun dan variabel independen lainnya

khususnya yang berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan sehingga hasil analisis dapat dilakukan dengan lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, D., dan Harini, R., (2013), “Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggara, Kutai Kartanegara”, *Jurnal Bumi Indonesia*, 1 (3), Oktober, hal. 289 – 298.
- Afrizal, F., (2013), “Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (tidak dipublikasikan).
- Arsyad, L., (1997), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-3, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Bappenas, (2014), *Laporan Nasional Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah di 33 Provinsi*.
- Bappenas, (2018), *Laporan Kinerja Kementerian PPN/BAPPENAS 2018*.
- Bappenas, (2019), *Laporan Akhir Kajian Ketercapaian Target DMO Batubara Sebesar 60% Produksi Nasional*.
- Badan Pusat Statistik, (2008), *Statistik Indonesia 2008*.
- Badan Pusat Statistik, (2016), *Statistik Indonesia 2016*.
- Badan Pusat Statistik, (2018), *Statistik Indonesia 2018*.

Badan Pusat Statistik, (2019), *Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2019*.

Badan Pusat Statistik, (2019), *Statistik Indonesia 2019*.

Badan Pusat Statistik, (2020), *Statistik Indonesia 2020*.

Badrudin, R., (2012), *Ekonomi Otonomi Daerah*, Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Dewi, M. A. C., (2019), “Analisis Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2018”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Djajadiningrat, S.T., (2007), “Pertambangan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat”, *Makalah Seminar Ilmiah Nasional: Mining, Environment and People Welfare*, International Center for Coastal and Small Island Environment Studies, Universitas Sam Ratulangi (tidak dipublikasikan).

Fachlevi, T. A., Putri, E. I., dan Simanjuntak, S. M., (2015), “Dampak dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan Batubara di Kecamatan Mereubo”, *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 2 (2), Agustus, hal. 171 – 180.

Hermawan, I., (2012), “Analisis Eksistensi Sektor Pertanian terhadap Pengurangan Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan”, *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 28 (2), Desember, hal. 135 – 144.

Jolianis, (2014), “Pengaruh Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia terhadap Penerimaan Daerah”, *Journal of Economic and Economic Education*, 3 (1), Oktober, hal. 42 – 52.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, (2012), *Hand Book of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2012*.

Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, (2018), *Hand Book of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2018*.

Kementerian Keuangan, (2016), *Laporan Keuangan Pemerintah Pusat*.

Kuncoro, M., (2000), *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Unit Penerbit dan Percetakan PN.

Kuncoro, M., dan Idris, A. N., (2010), “Mengapa Terjadi Growth without Development di Provinsi Kalimantan Timur?”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11 (2), Desember, hal. 172 – 190.

Kurniawan, A., (2005), “Fungsi Daya Dukung Sumberdaya Alam terhadap Perkembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Sleman”, *Majalah Geografi Indonesia*, 19 (2), September, hal. 141 – 154.

Permana, A. Y., dan Arianti F., (2012), “Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004-2009”, *Diponegoro Journal of Economics*, 1 (1), Oktober, hal. 25 – 32.

- Pertiwi, H., (2011), “Dampak Keberadaan Perusahaan Pertambangan Batubara terhadap Aspek Ekologi, Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Era Otonomi Daerah (Kasus: Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda)”, *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Prasetyoningrum, A. K., dan Sukmawati, U. S., (2018), “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6 (2), Desember, hal. 217 – 240.
- Roy, B. C., Sarkar, S., dan Mandal, N. R., (2013), *Natural Resource Abundance and Economic Growth*, Massachusetts, No. 5398.
- Sukirno, S., (2000), *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Todaro, Michael, P., dan Stephen, C. S., (2015), *Economic Development*, 12th Edition, Pearson Ltd., New York.
- Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yakin, A., (1997), *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Cetakan Pertama, Penerbit Akademika Pressindo, Jakarta.

Zaini, A., (2017), “Pengaruh Kekayaan Sumberdaya Alam Batubara terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur”, *Jurnal Borneo Administrator*, 13 (2), Agustus, hal. 111 - 130.

